

Efek *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* melalui *Financial Self-Efficacy*

Dewi Mardliyah¹, Agus Supriyanto²

UIN Sunan Kudus^{1,2}

Email: dewimardliyah716@gmail.com¹, agussupriyanto@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study investigates the role of financial literacy, financial management behaviour, and financial self-efficacy in shaping the financial well-being of Muslim Generation Z in Kudus Regency. In this research, financial self-efficacy is examined as a mediating construct. The study employs a quantitative design supported by a survey approach, involving 200 purposively selected respondents. The collected data were analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) technique through SmartPLS 4. The results indicate that financial literacy and financial management behaviour enhance both financial self-efficacy and financial well-being. Financial self-efficacy is also found to mediate part of the relationship between these variables and financial well-being. These findings stress the need to develop stronger financial practices and decision-making confidence among Muslim Gen Z. The study further recommends incorporating practical financial literacy into educational settings and suggests that future research broaden respondent diversity and integrate technological and socio-cultural perspectives to deepen insights into youth financial well-being.

Keywords: Financial Literacy; Financial Management Behaviour; Financial Self-Efficacy; Financial Well-Being; Muslim Generation Z.

Abstrak

Penelitian ini menelusuri peran literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan efikasi diri keuangan dalam membentuk kesejahteraan keuangan Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus, dengan efikasi diri keuangan diposisikan sebagai variabel mediasi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei yang melibatkan 200 responden terpilih secara *purposive*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memberikan kontribusi positif terhadap efikasi diri keuangan dan kesejahteraan keuangan. Selain itu, efikasi diri keuangan berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil ini menegaskan perlunya penguatan praktik keuangan dan kemampuan membuat keputusan finansial di kalangan Generasi Z Muslim. Penelitian ini juga merekomendasikan pengintegrasian literasi keuangan praktis pada ranah pendidikan serta menyarankan penelitian lanjutan dengan sampel lebih beragam dan mempertimbangkan aspek teknologi maupun budaya untuk memperkaya pemahaman mengenai kesejahteraan keuangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Efikasi Diri Keuangan; Kesejahteraan Keuangan; Generasi Z Muslim.

PENDAHULUAN

Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012 kini menjadi kelompok populasi terbesar di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kudus yang berjumlah lebih dari 250.000 jiwa (Darmawan, 2024). Generasi ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan karena hidup dalam lingkungan digital yang cepat dan dipengaruhi oleh media sosial (Suyanto et al., 2021). Meskipun mereka memiliki akses luas terhadap layanan keuangan digital, banyak dari mereka masih menunjukkan perilaku konsumtif, kurang disiplin menabung, dan tidak memiliki perencanaan keuangan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan Gen Z di Kudus hanya mencapai 58,1% sehingga kondisi ini menurunkan tingkat kesejahteraan finansial mereka (Fauzi et al., 2024).

Survei Katadata Insight Center tahun 2021 menunjukkan bahwa 59,4% Generasi Z memiliki pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan, sedangkan hanya 19% yang mampu menjaga stabilitas keuangan (Katadata Insight Center (KIC), 2021). Data tersebut menggambarkan bahwa banyak Gen Z belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Kesenjangan antara inklusi keuangan yang tinggi dan literasi keuangan yang rendah juga masih terjadi di berbagai daerah, termasuk Kudus (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024). Serta nilai-nilai religius seperti kehati-hatian, keberkahan rezeki, dan tanggung jawab ekonomi bagi generasi Z Muslim berpotensi mempengaruhi perilaku finansial (Patrisia & Abror, 2022).

Penelitian ini menyoroti tiga variabel penting yaitu *financial literacy*, *financial management behavior*, dan *financial self-efficacy*. *Financial literacy* memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan (Liu & Zhang, 2021). *Financial management behavior* menggambarkan tindakan individu dalam menyusun anggaran dan mengontrol pengeluaran (S. Ali & Talha, 2022). *Financial self-efficacy* menunjukkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengelola keuangan (Lown, 2011). Berbagai penelitian sebelumnya mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut dengan *financial well-being*, namun hasilnya masih tidak konsisten (Faturrohman et al., 2024; Margasari et al., 2024; Rahman et al., 2021). Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti kembali.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian dan menempatkan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini juga memfokuskan analisis pada Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus yang memiliki tingkat pendapatan relatif tinggi dan karakter sosial yang religius (Widodo, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji pengaruh *financial literacy* dan *financial management behavior* terhadap *financial self-efficacy*; (2) menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap

financial well-being; dan (3) menguji peran mediasi *financial self-efficacy*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian teoritis dalam literatur keuangan berbasis nilai serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan dalam merancang program literasi keuangan yang efektif bagi Generasi Z Muslim.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari (Ajzen, 1991) sebagai dasar teoritis. Teori *Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat untuk melakukan suatu tindakan, yang dibangun melalui tiga komponen utama: sikap individu terhadap perilaku tersebut, persepsi terhadap tekanan atau pengaruh sosial yang dikenal sebagai norma subjektif, dan persepsi mengenai kemampuan diri dalam mengendalikan tindakan tersebut (*perceived behavioral control*) (Dharmmesta, 1998). *Financial literacy* dan *financial management behavior* mencerminkan sikap serta norma sosial terkait pengelolaan keuangan, sementara *financial self-efficacy* menggambarkan persepsi individu atas kemampuan dirinya dalam mengatur keuangan. Ketiga faktor tersebut bersama-sama membentuk perilaku keuangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat *financial well-being* seseorang.

Financial Literacy

Financial literacy adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, pinjaman, dan perencanaan masa depan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016). Literasi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Huston, 2010). Dalam penelitian ini *financial literacy* diukur melalui tiga dimensi yaitu *financial awareness*, *financial experience*, dan *financial skills* yang memiliki indikator untuk merefleksikan tingkat literasi keuangan individu hubungannya dengan kesejahteraan finansial dan efikasi diri (Lone & Bhat, 2024).

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa masyarakat di berbagai negara memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, bahkan dalam konsep dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko. Mereka menemukan bahwa literasi keuangan secara langsung memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola uang serta menentukan berbagai perilaku keuangan penting, seperti perencanaan pensiun, akumulasi kekayaan, penghindaran utang berbiaya tinggi, dan ketahanan menghadapi guncangan ekonomi. Literasi keuangan berperan fundamental dalam meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan menjadi dasar utama dalam banyak penelitian mengenai perilaku keuangan (Lusardi & Mitchell, 2013). Semakin tinggi literasi keuangan

individu semakin besar rasa percaya dirinya dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial.

Financial Management Behavior

Financial management behavior merujuk pada kebiasaan dan tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangan seperti menyusun anggaran, menabung, membayar utang tepat waktu, dan melakukan investasi (Suryanto, 2017). Perilaku ini merupakan bentuk nyata dari pengelolaan keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* memiliki beberapa dimensi yaitu konsumsi, pengelolaan arus kas, serta menabung dan investasi, yang masing-masing diukur melalui indikator tertentu untuk menilai kebiasaan finansial individu dalam kehidupan sehari-hari (B. Obenza et al., 2023). Melalui dimensi tersebut perilaku seseorang dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran dapat terlihat lebih jelas. Individu yang memiliki kebiasaan ekonomi yang teratur cenderung lebih stabil dalam memenuhi kebutuhan keuangannya dari waktu ke waktu.

Financial Self-Efficacy

Financial self-efficacy adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif (Ahmad et al., 2019). Individu dengan efikasi diri yang tinggi merasa yakin dapat mengatasi masalah keuangan, membuat keputusan tepat, dan mencapai tujuan keuangan pribadi. *Financial self-efficacy* ini dipengaruhi oleh beberapa dimensi yang merujuk pada konsep *self-efficacy* secara umum yaitu *level*, *generality*, dan *strength* yang mencerminkan tingkat keyakinan individu dalam menghadapi berbagai tantangan finansial serta kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi dalam situasi keuangan yang beragam (Suwatno et al., 2020). Ketiganya mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu menangani tugas finansial, memahami berbagai konteks keuangan, serta mempertahankan keyakinan tersebut dalam kondisi yang menekan. Keyakinan yang kuat terbentuk melalui pengalaman, pembelajaran, kemampuan memahami informasi finansial.

Financial Well-Being

Financial well-being adalah suatu keadaan di mana individu merasakan keamanan finansial, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik saat ini maupun di masa mendatang, serta mampu mengelola keuangannya dengan baik. Kesejahteraan finansial ini mencakup aspek subjektif, yaitu rasa aman secara emosional, dan aspek objektif berupa kestabilan kondisi ekonomi yang dimiliki (Rahman et al., 2021). Dalam penelitian ini *financial well-being* diukur melalui tiga dimensi utama yaitu *financial preparedness for emergency*, *current money management stress*, dan *perceived financial security* yang mencerminkan kesiapan menghadapi kondisi darurat, tingkat stres dalam pengelolaan keuangan harian, serta persepsi terhadap keamanan finansial jangka panjang (Lone & Bhat, 2024). Ketiga aspek ini mencerminkan kesiapan individu menghadapi

situasi darurat, tingkat stres dalam mengelola keuangan harian, dan persepsi terhadap stabilitas ekonomi jangka panjang. Individu yang memiliki kesejahteraan finansial cenderung menjalani kehidupan dengan lebih tenang dan lebih terorganisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh pengukuran objektif dan temuan yang dapat digeneralisasi. Sampel terdiri dari Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus yang dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria usia 18–27 tahun, berdomisili di Kudus, dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi. Jumlah sampel ditetapkan 155–200 responden untuk memenuhi kebutuhan analisis SEM (Sarstedt et al., 2021).

Data dikumpulkan melalui survey online yang didistribusikan melalui *Google Forms* yang tersebar di sosial media. Untuk melakukan analisis ini menggunakan PLS-SEM. Ini memastikan validitas dan ketepatan model luar serta hubungan antara variabel dalam model dalaman. Uji validitas konvergen dan diskriminan, reliabilitas komposit, R-Square, serta pengujian hipotesis langsung maupun tidak langsung melalui *bootstrapping*. Dalam penelitian ini digunakan empat variabel, yaitu *Financial Well-Being* (Y), *Financial Self-Efficacy* (Z), *Financial Literacy* (X1), dan *Financial Management Behavior* (X2). Seluruh variabel tersebut diukur menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Untuk memperoleh data kuantitatif yang terstruktur dan mudah dianalisis, masing-masing variabel diukur dengan 11, 3, 9, dan 6 pernyataan.

PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah konstruk dapat dipercaya dalam penelitian. Penilaian ini didasarkan pada nilai *loading factor* di mana jika korelasinya lebih dari 0,70 maka konstruk tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Validitas juga dapat dinilai melalui nilai AVE di mana suatu konstruk dianggap valid jika nilai AVE lebih dari 0,50 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

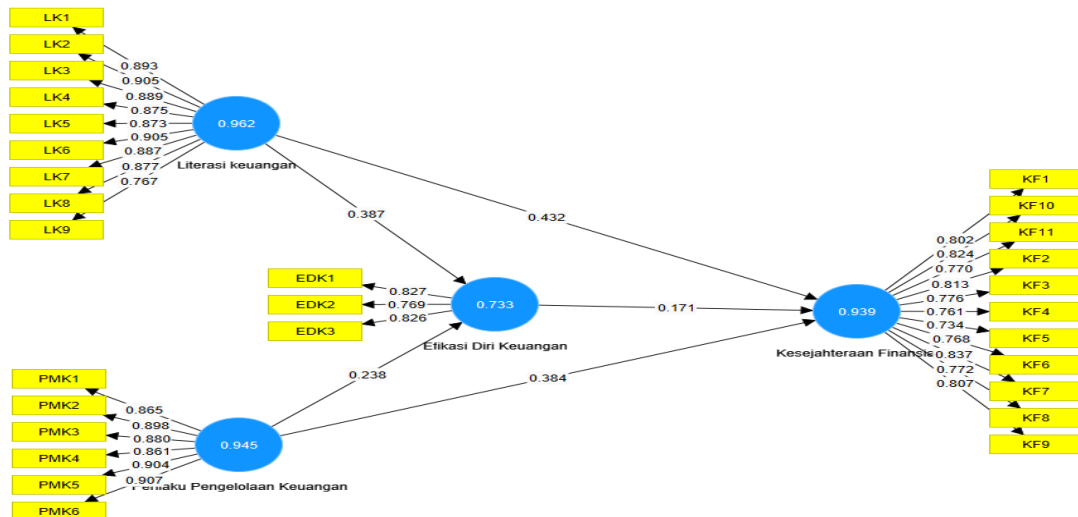
Tabel 1
Outer Loading dan AVE Hasil Pengolahan Data

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
<i>Financial Literacy</i>	FL1	0.893	0.766
	FL2	0.905	
	FL3	0.889	
	FL4	0.875	
	FL5	0.873	
	FL6	0.905	
	FL7	0.887	
	FL8	0.877	
	FL9	0.767	
<i>Financial Management Behavior</i>	PMK1	0.865	0.785
	PMK2	0.898	
	PMK3	0.880	
	PMK4	0.861	
	PMK5	0.904	
	PMK6	0.907	
<i>Financial Self Efficacy</i>	EDK1	0.827	0.653
	EDK2	0.769	
	EDK3	0.826	
<i>Financial Well-Being</i>	FLB1	0.802	0.621
	FLB2	0.813	
	FLB3	0.776	
	FLB4	0.761	
	FLB5	0.734	
	FLB6	0.768	
	FLB7	0.837	
	FLB8	0.772	
	FLB9	0.807	
	FLB10	0.824	
	FLB11	0.770	

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Hasil uji validitas yang melibatkan 200 responden menunjukkan bukti validitas yang kuat untuk seluruh butir pernyataan di mana setiap nilai *outer loading* melebihi 0,7 (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir instrumen secara efektif mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil semua instrumen di atas adalah valid.

Gambar 1
Uji Validitas Konvergen



Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa suatu instrumen mampu mengukur setiap konstruk dengan akurat, konsisten, dan stabil. Terdapat dua metode dalam proses ini yang digunakan yaitu *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Agar instrumen dapat dikatakan reliabel, nilai *composite reliability* yang diharapkan harus lebih dari 0,7 (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 2
Hasil Uji Construct Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
<i>Financial literacy</i>	0.962	0.967	Reliabel
<i>Financial management behavior</i>	0.945	0.956	Reliabel
<i>Financial self-efficacy</i>	0.733	0.849	Reliabel
<i>Financial well-being</i>	0.939	0.947	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Uji Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu konsep atau variabel benar-benar berbeda dan tidak tumpang tindih dengan konsep lainnya. Pengukuran validitas diskriminan terbaru umumnya menggunakan nilai HTMT. Jika nilai HTMT berada di bawah 0,90, maka validitas diskriminan konstruk dianggap memadai (Juliandi et al., 2014). Berikut adalah data hasil pengujian ini:

Tabel 3
Hasil Uji Discriminant Validity Dilihat dari Nilai Heteroit-Monotraid Ratio (HTMT)

	Z	Y	X1	X2
Z				
Y	0.725			
X1	0.653	0.827		
X2	0.604	0.809	0.715	

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

R-Square

R-Square adalah indikator yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai *R-Square* lebih dari 0,67 maka pengaruhnya bisa dikatakan kuat. Jika berada di kisaran 0,33 hingga 0,67 pengaruhnya tergolong sedang, sementara jika nilainya antara 0,19 hingga 0,33 maka pengaruhnya relatif lemah (Juliandi et al., 2014). Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4
Hasil Uji R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0.736	0.732
Z	0.332	0.326

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Uji Hipotesis

Direct Effect

Direct Effect adalah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa peran variabel mediator. Jika hasil pengujian menunjukkan hubungan yang signifikan, berarti variabel independen memiliki dampak langsung terhadap variabel dependen tanpa perantara (Juliandi et al., 2014). Hasil uji hipotesa bisa dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis *Direct Effect*

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Value	Hasil
<i>Financial Literacy → Financial Self-Efficacy</i>	0.387	0.382	0.087	4.422	0.000	Diterima
<i>Financial Management Behavior → Financial Self-Efficacy</i>	0.238	0.243	0.074	3.200	0.001	Diterima
<i>Financial Literacy → Financial Well-Being</i>	0.432	0.426	0.087	4.960	0.000	Diterima
<i>Financial Self-Efficacy → Financial Well-Being</i>	0.171	0.176	0.056	3.075	0.002	Diterima
<i>Financial Management Behavior → Financial Well-Being</i>	0.384	0.382	0.088	4.371	0.000	Diterima

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Indirect Effect

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) terjadi ketika variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y) melalui variabel mediator (M). Pengaruh ini dianalisis melalui jalur $X \rightarrow M \rightarrow Y$ dan diuji menggunakan *P-Value* serta *T-statistic* untuk menentukan signifikansinya. Jika signifikan maka terjadi mediasi yang bisa bersifat penuh apabila X tidak lagi berpengaruh langsung ke Y, atau parsial jika X tetap memiliki pengaruh langsung. Jika tidak signifikan, maka tidak terdapat efek mediasi dalam hubungan tersebut (Darwin & Umam, 2020).

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis Indirect Effect

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Value	Hasil
<i>Financial Literacy → Financial Self-Efficacy → Financial Well-Being</i>	0.066	0.069	0.031	2.154	0.031	Diterima
<i>Financial Management Behavior → Financial Self-Efficacy → Financial Well-Being</i>	0.041	0.043	0.020	2.032	0.042	Diterima

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SmartPLS 4 (2025)

Analisis statistik menunjukkan bahwa seluruh hipotesis terbukti signifikan. Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap efikasi diri keuangan dan kesejahteraan keuangan. Efikasi diri keuangan juga terbukti menjadi mediator parsial yang signifikan pada hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan, serta antara perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Seluruh hubungan memiliki nilai T-statistics > 1,96 dan p-value < 0,05, sehingga dinyatakan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa literasi, perilaku, dan efikasi diri merupakan faktor penting yang membentuk kesejahteraan keuangan Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku manajemen keuangan, dan *financial self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk *financial well-being* Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus. Ketiga variabel tersebut saling berhubungan dan berkontribusi melalui mekanisme pengetahuan, perilaku, serta keyakinan diri dalam mengelola keuangan. *Financial literacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* maupun *financial well-being*. Pemahaman responden mengenai konsep dasar keuangan seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan pencarian informasi finansial, berkaitan erat dengan meningkatnya keyakinan diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya menyediakan

pengetahuan dasar tetapi juga membentuk sikap positif dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan (Chen & Volpe, 1998; Farrell et al., 2016; Muslichah et al., 2023; Nabil & Dwiridotjahjono, 2024; Putra et al., 2023). Praktik pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam yang baik sejalan dengan prinsip hidup hemat dan penghindaran perilaku boros sebagaimana disebutkan QS. Al-Isra' ayat 26–27 (Ali & Rusmana, 2021).

Financial management behavior juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* dan *financial well-being*. Responden terbukti memiliki kebiasaan manajemen keuangan yang baik, seperti menabung secara rutin, membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan anggaran, serta mempertimbangkan kebutuhan sebelum berbelanja. Kebiasaan-kebiasaan tersebut memberi pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan finansial sebagaimana dijelaskan dalam teori *Self-Efficacy* Bandura. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kontrol diri serta kemampuan dalam membuat keputusan finansial yang optimal ('Ulumudiniati & Asandimitra, 2022; Rahmawati & Marcella, 2023; Shim et al., 2010).

Penelitian ini memperlihatkan bahwa *financial self-efficacy* berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior* terhadap *financial well-being*. Meskipun pengetahuan dan kebiasaan keuangan yang baik secara langsung memengaruhi kesejahteraan finansial, pengaruh tersebut menjadi lebih kuat ketika individu memiliki keyakinan diri untuk menerapkan pengetahuan dan kebiasaan tersebut secara konsisten. *Financial self-efficacy* memungkinkan individu merasa mampu menyusun strategi finansial, mengelola risiko, serta merencanakan kebutuhan jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian internasional dan nasional yang menegaskan bahwa efikasi diri merupakan variabel penting dalam membangun kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Lone & Bhat, 2024; Obenza et al., 2023; Obenza et al., 2024; Prasetya & Kurniyati, 2022).

Mayoritas responden berada pada kategori tinggi dalam variabel literasi keuangan, perilaku manajemen keuangan, *financial self-efficacy*, dan *financial well-being*. Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus memiliki modal pengetahuan, kebiasaan finansial yang baik, serta keyakinan diri yang kuat dalam mengelola keuangan. Mereka tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan menabung, kedisiplinan dalam membayar tagihan, serta perencanaan keuangan yang terarah menunjukkan kemampuan mereka dalam menjaga stabilitas ekonomi, mempersiapkan diri menghadapi situasi tak terduga.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan *financial well-being* tidak cukup hanya melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga memerlukan penguatan perilaku *finansial dan self-efficacy*. Edukasi keuangan yang berkelanjutan baik melalui lembaga pendidikan maupun media digital perlu terus didorong. Internalisasi nilai-nilai keuangan Islam yang menekankan pentingnya pengelolaan harta secara bijak dapat menjadi pendekatan yang relevan bagi generasi muda Muslim di Kudus. Perilaku manajemen keuangan, dan *financial self-efficacy* merupakan fondasi yang saling melengkapi dalam membentuk generasi muda yang cerdas finansial, mandiri, dan sejahtera. Ketiga aspek tersebut berkontribusi dalam menciptakan ketahanan finansial yang berkelanjutan dan mendorong tercapainya financial well-being secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa *financial literacy* dan *financial management behavior* berpengaruh positif terhadap *financial self-efficacy* dan *financial well-being* Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus, dengan *financial self-efficacy* berperan sebagai mediator parsial yang memperkuat hubungan antarvariabel. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial dan kebiasaan mengelola keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan membuat keputusan finansial, tetapi juga berdampak langsung pada tingkat kesejahteraan finansial generasi muda. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi tiga variabel dalam satu model mediasi dengan fokus pada Generasi Z Muslim di Kabupaten Kudus yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dan memiliki karakteristik perilaku keuangan yang dinamis. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti potensi bias pemahaman responden, cakupan variabel yang terbatas, serta ukuran sampel yang belum mewakili populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memasukkan faktor teknologi digital, kondisi ekonomi keluarga, dan lingkungan sosial guna memperkaya pemahaman mengenai pembentuk kesejahteraan finansial. Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan melalui pendidikan formal dengan pendekatan aplikatif serta pengembangan efikasi diri finansial sejak usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Ahmad, A., Butt, B. S., . M., & Iram, S. (2019). Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal. *International Journal of*

- Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 656–666.
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i2/5602>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, M. H., & Rusmana, D. (2021). Konsep Mubazir dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 11–29.
<https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15065>
- Ali, S., & Talha, N. (2022). During COVID-19, impact of subjective and objective financial knowledge and economic insecurity on financial management behavior: Mediating role of financial wellbeing. *Journal of Public Affairs*, 22(S1). <https://doi.org/10.1002/pa.2789>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
[https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Darmawan, A. D. (2024). 21,99% Penduduk Kabupaten Kudus Masih Anak-Anak (Update 2024). Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/d6eec51a3d8b3d3/21-99-penduduk-kabupaten-kudus-masih-anak-anak-update-2024->
- Darwin, M., & Umam, K. (2020). Analisis Indirect Effect pada Structural Equation Modeling. *Nucleus*, 1(2), 50–57. <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.160>
- Dharmmesta, B. S. (1998). *Theory Of Planned Behaviour Dalam Penelitian Sikap, Niat Dan Perilaku Konsumen*.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Faturohman, T., Megananda, T. B., & Ginting, H. (2024). Improving financial wellbeing in Indonesia: the role of social media as a mediating factor in financial behavior. *Cogent Social Sciences*, 10(1).
<https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2319374>
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, mohammad. (2024). Peran Literasi keuangan, Promosi, dan Religiusitas terhadap minat generasi Z pada Bank Syariah di Kabupaten Kudus. 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4 0- Untuk Penelitian Empiris*. Penerbit Yoga Pratama.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU PRESS.
<https://play.google.com/books/reader?id=0X-rBAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=en>
- Katadata Insight Center (KIC). (2021). *Survei Perilaku Keuangan Generasi Z*. Katadata Insight Center (KIC).
<https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z>

- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2024). Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 126. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- Lown, J. M. (2011). 2011 oustanding AFCPE® Conference paper: Development and validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence*.
- Margasari, N., Andhini, M. M., & Bandara, R. A. S. (2024). Student Financial Well-being: Personal Factors and Financial Behavior as Antecedents of Financial Well-being. *Jurnal Economia*, 20(2), 313–327.
- Muslichah, M., Putra, Y. H. S., Abdullah, R., & Usry, A. K. (2023). Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion: Examining the Intervening Role of Financial Self-Efficacy. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 181–200. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16384>
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4585>
- Obenza, B. N., Cuaresma, N. B. G., Carandang, Y. G. D., Dalugdug, L. J. S., Resus, K. S. M., Jumamoy, B. C. A., Mamon, P. A. T., & Chi, K. C. Y. (2024). The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy on Financial Behavior and Financial Well-Being of College Students in Region XI. *American Journal of Economics and Business Innovation*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.54536/ajebe.v3i1.2313>
- Obenza, B., Sandico, A. V, Solis, A. J., Alaba, J. M., & ... (2023). Financial Management Behavior and Financial Well-Being of DepEd Teachers as Mediated by Financial Self-Efficacy. *British International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 7(6), 21. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4733772%0Ahttps://aspjournals.org/Journals/index.php/bijaefa/article/download/524/590
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76/SEOJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

- Patrisia, D., & Abror, A. (2022). Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z: Peran Keluarga Dan Religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 1-15. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11687000>
- Prasetya, B. P., & Kurniyati, N. N. (2022). The Role of Financial Behavior in Mediation the Influence of Financial Literacy and Financial Self Efficacy on Financial Will Being. *International Journal of Economics and Management Research*, 1(3), 166-176. <https://ijemr.politeknikpratama.ac.id/index.php/ijemr>
- Putra, M., Anggraini, R., & Maulita, A. (2023). *The Effect of Quality Financial Learning and Financial Literacy on The Financial Self-Efficacy of D4 Managerial Accounting and Business Administration Students at Politeknik Negeri Batam*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-11-2023.2342391>
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 66-76. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue July). https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11-20.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Suyanto, Setiawan, D., Rahmawati, & Winarna, J. (2021). Effects of Indonesian Students' Financial Literacy on Financial Behavior. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179(Piceeba 2020), 553-558. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.086>
- Widodo, L. (2024). UMK 2025 di Pati Raya, Kudus Tetap Tertinggi, Rembang Masih Terendah. INews Muria. <https://muria.inews.id/read/534552/umk-2025-di-pati-raya-kudus-tetap-tertinggi-rembang-masih-terendah>